

**ANALISIS PENERAPAN METODE UMMI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACAAN AL-QUR'AN
PADA ANAK-ANAK DI RUMAH QUR'AN BAITUS SHUFFAH
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas–Tugas dan Memenuhi Syarat–
syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

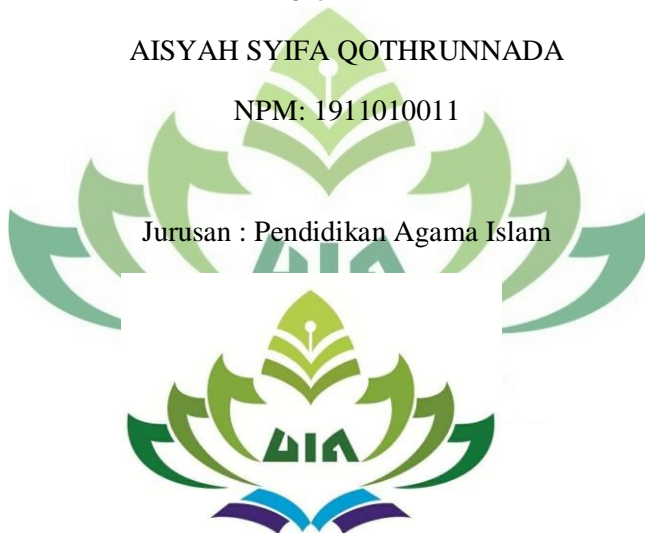
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

AISYAH SYIFA QOTHRUNNADA

NPM: 1911010011

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2023 M

**ANALISIS PENERAPAN METODE UMMI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACAAN AL-QUR'AN
PADA ANAK-ANAK DI RUMAH QUR'AN BAITUS SHUFFAH
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas–Tugas dan Memenuhi Syarat–
syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

AISYAH SYIFA QOTHRUNNADA

1911010011

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd

Pembimbing II : Drs. H. Ruswanto, M.Ag

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2023 M

ABSTRAK

Mengingat sangat pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam, maka umat Islam harus mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah hukum bacaannya. Jadi, untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, perlu diadakan pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan ketentuan kaidah atau aturan yang benar kepada seluruh umat Islam tanpa memandang status dan usia. Pembelajaran Al-Qur'an saat ini sudah banyak perkembangan, baik melalui sekolah formal maupun informal seperti TPQ atau lembaga-lembaga Qur'an yang bertujuan menjadikan seorang santri bisa membaca al-Qur'an secara benar dan baik sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid serta makharijul huruf. Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an diperlukan sebuah metode. Sebab, metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik. Metode dalam membaca Al-Qur'an yang dapat digunakan untuk memudahkan dan menyenangkan dalam proses belajar Al-Qur'an sudah banyak berkembang dan sangat beragam salah satunya yaitu metode Ummi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode ummi dan menemukan faktor pendorong serta faktor penghambat penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa (1) Penerapan Metode Ummi terbilang efektif dan dapat

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak baik dalam hal tajwid, fashahah, dan lajhah (nada Ummi). Penerapan metode ummi dilakukan dengan iv tahapan yakni diawali dengan pembukaan, kemudian Apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi dan diakhiri dengan penutup. (2) Faktor pendorong dalam metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung adalah niat yang lurus, alat peraga yang memadai dan metode yang mudah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kualitas guru yang belum memadai, tingkatan umur yang berbeda dalam satu halaqah, pengondisian kelas yang kurang maksimal serta kurangnya manajemen waktu dalam kelas.

Kata kunci: Penerapan, Metode Ummi, Kemampuan membaca Al-Qur'an



ABSTRACT

Given the very importance of the Al-Qur'an as a guide and guide for life for Muslims, Muslims must be able to read the Al-Qur'an correctly according to the rules of the reading law. So, to improve the ability to read and practice the Al-Qur'an in everyday life, it is necessary to hold Al-Qur'an learning in accordance with the provisions of the correct rules or regulations for all Muslims regardless of status and age. At present there are many developments in learning the Qur'an, both through formal and informal schools such as TPQ or Qur'an institutions which aim to make a santri able to read the Qur'an correctly and properly in accordance with the rules of tajwid science as well as makharijul letters. In the process of learning to read the Koran, a method is needed. Because, the method has a very important role in efforts to achieve learning objectives. Using the method will be able to develop mental attitudes and personality so that students receive lessons easily, effectively, and can be digested properly. Methods in reading the Qur'an that can be used to make it easier and fun in the learning process of the Qur'an have developed a lot and are very diverse, one of which is the Ummi method. This study aims to describe the application of the ummi method and find the driving factors and inhibiting factors for the application of the ummi method in improving the ability to read the Koran in children at the Qur'an Baitus Shuffah House, Bandar Lampung.

This study uses a qualitative approach, with a qualitative descriptive research type. Data collection techniques used are by conducting interviews, observation, and documentation.

From the results of this study it can be seen that (1) The application of the Ummi Method is effective and can improve the ability to read the Koran in children both in terms of recitation, fashahah, and lajhah (Ummi tone). The application of the ummi method is carried out in 7 stages, starting with the opening, then apperception, instilling the concept, understanding the concept, training/skills, evaluating and ending with closing. (2) The driving factors in the Ummi method in improving the ability to read the Koran

in children at the Baitus Shuffah Qur'an House Bandar Lampung are straight intentions, adequate teaching aids and easy methods. While the inhibiting factors are inadequate teacher quality, different age levels in one halaqah, class conditioning that is less than optimal and lack of time management in class.

Keywords: Application, Ummi Method, Ability to read Al-Qur'an





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. No.Hand Phone . 08219632338

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Syifa Qothrunnada
NPM : 1911010011
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACAAN AL-QUR’AN PADA ANAK-ANAK DI RUMAH QUR’AN BAITUS SHUFFAH BANDAR LAMPUNG”. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 24 Agustus 2023


Syifa Qothrunnada

NPM. 1911010207



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703531, 780421

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN METODE UMMI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACAAN AL-
QUR'AN PADA ANAK-ANAK DI RUMAH QUR'AN
BAITUSSHUFFAH BANDAR LAMPUNG**

Nama : Aisyah Syifa Qothrunnada

NPM : 1911010011

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Di Munaqosyahkan dan dipertahankan
Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd
NIP.196408051991031008

Drs. Ruswanto, M.Ag
NIP.196303041998031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, M. Pd
NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“ANALISIS PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACAAN AL-QUR’AN PADA ANAK-ANAK DI RUMAH QUR’AN BAITUSSHUFFAH BANDAR LAMPUNG”** Disusun oleh: **Aisyah Syifa Qothrunnada NPM: 1911010011**, Program studi: **Pendidikan Agama Islam** Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, pada hari / tanggal: **Kamis, 21 September 2023, Pukul 09:30 -11:00 WIB.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Umi Hijriyah, M.Pd (.....)

Sekretaris : Erni Yusnita, M.Pd.I (.....)

Penguji Utama : Heru Juabdin Sada, M.Pd.I (.....)

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II: Drs. Ruswanto, M.Ag (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: *Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran? (QS. Al-Qamar : 17)*



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, penulis persembahkan skripsi ini untuk :

Ibu Purnawiyanti dan Bapak Yuzep Parizal selaku orang tua tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk Syifa dalam setiap kelancaran proses dari awal hingga akhir penggarapan skripsi ini. Alhamdulillah dalam setiap doa yang Ibu dan Bapak minta dan harapkan untuk Syifa selalu Allah kabulkan.

Adik- adikku tersayang, Atikah, Aulia, Rofiq, Naura, Salwa, Haziq, dan Zayyan, teman-temanku dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas segala bantuannya demi terselesaikannya skripsi ini.

Almamaterku UIN (Universitas Islam Negeri) Raden Intan yang saya banggakan sebagai wadah untuk menambah wawasan dan pengetahuan di fakultas Pendidikan Agama Islam dan seluruh guru, dosen yang telah membimbing selama ini.



RIWAYAT HIDUP

Aisyah Syifa Qothrunnada lahir di Bandar Lampung, pada tanggal 24 Januari 2001. Anak pertama dari delapan bersaudara putri dari Bapak Yuzep Parizal S.Ag dan Ibu Purnawiyanti.

Pendidikan yang ditempuh yaitu dimulai dari TK Nurul Islam pada tahun 2006-2007, MI Negeri 2 Lampung Barat, lulus pada tahun 2012. Di MI Negeri 2 Lampung Barat, penulis aktif di setiap ekskul sekolah dan sering mengikuti perlombaan diantaranya, perlombaan olimpiade Al-Qur'an Hadist, kaligrafi Al-Qur'an, dan olahraga Volley Ball. Pada tahun 2011 pernah mengikuti ajang MTQ bidang kaligrafi hiasan mushaf tingkat kabupaten dan mendapat juara harapan 1. Penulis melanjutkan Pendidikan menengah pertama di MTs Negeri 1 Lampung Barat, dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2014 kembali mengikuti ajang MTQ bidang kaligrafi hiasan mushaf tingkat kabupaten dan mendapat juara 3. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan menengah Atas pada pertengahan tahun 2016 di MA Negeri 1 Bandar Lampung, dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2018 mengikuti ajang perlombaan bidang kaligrafi hiasan mushaf tingkat sekolah kota Bandar Lampung dan mendapat juara 3. Pada tahun 2019 melanjutkan Pendidikan S1 (Strata Satu) pada Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN (Universitas Islam Negeri) Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah *Subhaanahu wa ta'ala*, yang telah melimpahkan karunia, *taufiq*, dan *hidayah*-Nya. *Shalawat* serta *salam* selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat petunjuk dari Allah *Subhaanahu wa ta'ala*, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur’an Pada Anak-Anak Di Rumah Qur’an Baitussuffah Bandar Lampung”.

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah mendapat bantuan dari banyak pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd., selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. H. Ruswanto, M.Ag., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta seluruh civitas akademika fakultas yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Imsla Negeri Raden Intan Lampung.
5. Staf perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan dan kesempatan yang seluas-luasnya kepada penulis

untuk meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Ahmad Apriyanto, selaku kepala Rumah Qur'an Baitussuffah Bandar Lampung, Dewan Guru, santri-santri Rumah Qur'an Baitussuffah Bandar Lampung, yang telah memberikan izin kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan niat, tulus dan *ikhlas* serta penuh mengharap *ridha* Allah *Subhaanahu wa ta'ala*, semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah *Subhaanahu wa ta'ala*, dan tercatat sebagai *'amal shalih, Aamiin*.

Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi peneliti secara khusus dan pembaca pada umumnya, serta mendapat *ridha* Allah, *aamiin*.



Bandar Lampung,
Penulis,



Aisyah Syifa Qothrunnada
NPM: 1911010011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DARTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
H. Metode Penelitian	8
I. Sistematika Pembahasan	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Ummi	
1. Pengertian Metode Ummi	11
2. Sejarah Metode Ummi	13
3. Visi Misi metode Ummi	14
4. Program Dasar Metode UMMI	14
5. Kekuatan Metode Ummi	16
6. Model Pembelajaran Metode Ummi	19
7. Tahapan-Tahapan Metode Ummi	19
8. Spesifikasi dan Kompetensi Tiap Jilid	20

9. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi.....	22
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	23
2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	29
3. Adab membaca Al-Qur'an	29
4. Keutamaan Membaca Al-Qur'an.....	30

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Rumah Qur'an Baitussuffah	
1. Latar Belakang Berdirinya Rumah Qur'an Baitussuffah Bandar Lampung	32
2. Visi dan Misi Rumah Qur'an Baitussuffah Bandar Lampung	32
3. Struktur Pengurus Rumah Qur'an Baitussuffah Bandar Lampung	33
4. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	33
5. Keadaan guru	34
6. Keadaan santri	35
7. Materi Pembelajaran	36
8. Teknik Evaluasi.....	37
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian.....	38
1. Perencanaan Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung	38
2. Penerapan Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung	42
3. Faktor Pendorong dan Penghambat Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian

1. Penerapan Metode Ummi Dalam meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an pada Anak-anak di Rumah Qur'an Baitus Shuffah.....	51
B. Temuan Penelitian	

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	56
B. Rekomendasi.....	56

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pokok bahasan pembelajaran metode Ummi	31
Tabel 3.1	Sarana prasarana Rumah Qur'an Baitussuffah Bandar Lampung	43
Tabel 3.2	Keadaan Guru Rumah Qur'an Baitussuffah Bandar Lampung	43
Tabel 3.3	Halaqah Pagi	45
Tabel 3.4	Halaqah Siang	45
Tabel 3.5	Halaqah Sore	45
Tabel 3.6	Jadwal pembelajaran	47
Tabel 3.7	Target pencapaian Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung	49
Tabel 3.8	Konversi Nilai Siswa	55
Tabel 3.9	Kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an ..	59



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Rumah Qur'an Baitus Shuffah tampak depan
Gambar 2 : Jilid Metode Ummi
Gambar 3 : Wawancara dengan sekretaris Rumah Qur'an Baitusshuffah pada tanggal 15 November 2022
Gambar 4 : Wawancara dengan ustadzah fadhilah pada tanggal 15 November 2022
Gambar 5 : Foto santri sedang berdo'a bersama
Gambar 6 : Santri sedang muroja'ah hafalan bersama
Gambar 7 : Penanaman konsep menggunakan jilid peraga
Gambar 8 : Evluasi harian (setoran membaca jilid)
Gambar 9 : Santriwan Rumah Qur'an Baitusshuffah Bandar Lampung
Gambar 10: Santriwati Rumah Qur'an Baitusshuffah Bandar Lampung



DARTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 2 : Surat telah melakukan Pra-Penelitian Rumah Qur'an
Baitus Shuffah Bandar Lampung

Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 4 : Daftar Wawancara

Lampiran 5 : Surat telah melakukan Penelitian dari Rumah Qur'an
Baitus Shuffah Bandar Lampung

Lampiran 6 : Struktur Pengurus Rumah Qur'an Baitussuffah Bandar
Lampung



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur’an Pada Anak-Anak Di Rumah Qur’an Baitus Shuffah Bandar Lampung”. Judul sederhana ini perlu diperjelas untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dan lebih mudah dipahami. Penulis perlu menjelaskan istilah-istilah dalam judul ini, sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹

Menurut Dwi Prastowo analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.²

Menurut Wiradi analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari taksiran makna dan kaitannya.³ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis bukan hanya sekedar penelusuran atau penyelidikan, tetapi suatu kegiatan yang terencana serta dilakukan dengan sungguh-sungguh menggunakan pemikiran yang kritis untuk mendapatkan kesimpulan dari apa yang ditaksir.

¹ “Aplikasi KBBI Offline 1.3,” n.d.

² Aria Kurniawan, “13 Pengertian Analisis Menurut Para Ahli,” Tersedia: <http://www.gurupendidikan.com/13-Pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/>, diakses pada tanggal 26 Oktober 2022.

³ Ibid.

2. Metode Ummi, Metode adalah cara yang teratur dan terpicik baik-baik untuk mencapai maksud yang diinginkan.⁴ Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al Qur'an Ummi sendiri bermkna ibu yang identic dengan sabar,tabah dan lembut, dalam pembelajaran metode ummi menggunakan tiga prinsip yaitu mudah, menyenangkan dan menyentuh hati dengan 8 jilid buku metode ummi.⁵

Jadi metode ummi adalah salah satu metode, cara atau jalan yang di tempuh agar dapat membaca Al Qur'an sesuai tajwid dengan mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati sesuai dengan moto metode ummi itu sendiri serta menggunakan sistem yang tersusun rapi dan dilengkapi dengan 8 buku jilid pembelajaran.

3. Kemampuan Membaca Al Qur'an, kemampuan berasal dari kata "mampu" yang berarti bisa atau dapat, kemudian mendapat awalan "ke-" dan akhiran "-an", yang selanjutnya menjadikan kemampuan mempunyai arti menguasai.⁶

Membaca adalah kegiatan merespon lambang-lambang cetakan atau tulisan.⁷ Al-Qur'an secara bahasa *qara'a* yang artinya menghimpun, secara istilah adalah Kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada nabi dan Rasul Muhammad *Salaallahu a'laihi wasallam* dengan perantara malaikat Jibril.

Jadi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah penguasaan seseorang dalam menyebutkan huruf-huruf Al-Qur'an

⁴ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka Edisi II, 1989), hal. 1059.

⁵ Dewan Kurikulum STP Khoiru Ummah, *SOP Kegiatan Belajar Mengajar* (Bogor: STP Khoiru Ummah), hal. 1.

⁶ Amran YS Chaniago, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal.145.

⁷ Sandy Forboy, "Penerapan Metode Cooperative Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Gagasan Sebuah Teks," *Jurnal Artikulasi* 7 (2009): 419.

dengan tajwid yang benar dan membacanya dianggap sebagai ibadah yang diawali dengan surat al fatihah dan diakhir dengan surat An-nas.

4. Rumah Qur'an Baitus Shuffah, Rumah Qur'an adalah singkatan dari tempat pendidikan Qur'an sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran Islam luar sekolah (non formal) untuk anak-anak usia TK/ SD, yang mendidik santri agar mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid dan target pokoknya. Rumah Qur'an juga merupakan sebuah program pendidikan Al-Qur'an yang memiliki beberapa tahapan dalam implementasinya yaitu 5T (Tahsin, Tafidz, Tamyiz dan Tafsir dan Taklim).⁸ Rumah Qur'an yang dimaksud oleh penulis adalah Rumah Qur'an Baitussuffah yang berada di jalan Untung Suropati, Bandar Lampung. Maka penegasan judul ini adalah analisis penerapan metode ummi dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an atau penguasaannya terhadap makhradj dan tajwid nya pada anak-anak di Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Allah SWT telah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk menuntut ilmu, mengingat betapa pentingnya pendidikan untuk manusia agar mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas. Pun dalam Islam sumber ilmu adalah Al Qur'an. Al-Quran adalah Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah.⁹ Menurut Dr. Subhi al-Shalih definisi Al-Qur'an adalah Firman Allah yang bersifat (berfungsi) mukjizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad SAW) yang diturunkan pada Nabi Muhammad SAW, yang tertulis di dalam mushaf-mushaf yang dinukil (diriwayatkan) dengan jalan mutawatir, dan yang

⁸ Pengertian Rumah Qur'an, <https://rumah-quran.org/>, 2022.

⁹ Said Abdul Adhim, *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an* (Solo: Anggota SPI, 2009).

membacanya dipandang beribadah.¹⁰ Al-Qur'an juga merupakan pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam, yang sudah tidak ada keraguan di dalamnya. Sesuai firman Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 2 yaitu:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: “Kitab Al-Quran ini, tidak ada keraguan padanya (tentang datangnya dari Allah dan tentang sempurnanya); ia pula menjadi petunjuk bagi orang-orang Yang (hendak) bertaqwa” (QS. Al-Baqoroh : 2)¹¹

Mengingat sangat pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam, maka umat Islam harus mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah hukum bacaannya. Jadi, untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, perlu diadakan pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan ketentuan kaidah atau aturan yang benar kepada seluruh umat Islam tanpa memandang status dan usia. Karena jika umat Islam sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah hukum bacaan yang berlaku, maka umat Islam akan terhindar dari kesalahan dalam pemaknaan Al-Qur'an, serta akan mendapatkan pahala yang besar di sisi Allah SWT. Sesuai dengan hadits Rasulullah SAW :

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا م حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya : “Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al Quran maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut,

¹⁰ Masjfuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an*, Karya Abdi (Surabaya, 1997).

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2005), hal.54.

satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan dan aku tidak mengatakan ﷲ satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf.” (HR. Tirmidzi dan dishahihkan di dalam kitab Shahih Al Jami“, no. 6469).¹²

Dapat disimpulkan hadist tersebut menjelaskan bahwa, pahala akan diberikan Allah dalam setiap huruf Al- Qur’an yang dibaca. Rasulullah bersabda bahwa pahala akan diberikan pada setiap huruf, bukan ﷲ *satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf.* Dengan begitu dapat kita pahami betapa besar pahala yang akan Allah berikan apabila kita sering membaca Al-Qur’an. Jadi sudah sepatutnya sebagai umat cIslam bersungguh-sungguh dalam mempelajari, membaca Al-Qur’an serta mengamalkan apa yang ada dalam Al-Qur’an dalam kesehariannya.

Kaidah atau aturan yang harus diperhatikan dalam membaca Al-Qur’an antara lain : ilmu tajwid, makharijul huruf, serta mampu mengucapkan bunyi panjang maupun pendek¹³. Aturan lain yang harus diperhatikan dalam membaca Al-Qur’an yaitu membaca Al-Qur’an dengan tartil. Sebagaimana perintah Allah dalam surat Al-Muzammil ayat 4¹⁴ :



وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya : *dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan (tartil).*

Sebagaimana yang dimaksud membaca Al-Qur’an dengan tartil adalah membaca Al-Qur’an yang sesuai dengan

¹² Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira’at* (Jakarta: AMZAH, 2011), hal 14.

¹³ Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal 1.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya* (Bandung: CV.Penerbit Diponegoro, 2010), hal 574.

kaidah-kaidah atau aturan-aturan tajwid yang benar. Mempelajari Ilmu Tajwid hukumnya Fardlu Kifayah. Sedangkan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan Ilmu Tajwid hukumnya Fardlu Ain.¹⁵

Pembelajaran Al-Qur'an sudah banyak berkembang, baik melalui sekolah formal maupun informal seperti TPQ atau lembaga-lembaga Qur'an. Namun jika melihat fenomena yang terjadi saat ini masih banyak anak-anak yang kurang berminat dalam belajar membaca Al-Qur'an dan belum tepat bacaannya. Fenomena tersebut peneliti temukan di daerah rumah peneliti sendiri, di Kota Bandar Lampung. Salah satu hal yang terlihat yaitu anak-anak cenderung lebih senang bermain dengan gadget ataupun dengan teman-temannya dari pada pergi ke masjid atau TPQ untuk belajar mengaji. Hal ini di dasari oleh tuntutan sekolah daring semasa pandemi covid 19, yang menjadikan anak-anak lebih sering memegang dan menggunakan gadget untuk belajar. Namun, tidak jarang anak-anak justru menggunakan gadget mereka untuk bermain game. Sehingga membuat anak-anak kecanduan bermain gadget, dan sulit untuk di ajak belajar, terlebih belajar mengaji. Hal inilah yang menyebabkan rendahnya kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian peneliti melihat ada sebuah tempat pembelajaran Al-Qur'an yang ramai diminati masyarakat, yaitu Rumah Qur'an BaitusShuffah yang terletak di Jl. Untung Suropati. Disana menerapkan metode yang memudahkan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an, metode tersebut ialah Metode ummi. Metode ini memiliki beberapa kelebihan yang menjadi daya tarik bagi anak-anak dan masyarakat sekitar diantaranya: Metode ummi memiliki nada yang khas dalam pembelajaran Al-Qur'annya. Mudah, menyenangkan dan menyentuh hati karena seperti pendekatan ibu metode pembelajarannya. Sistem pembelajarannya

¹⁵ Abdullah Asy'ari BA, *Pelajaran Tajwid* (Surabaya: Apollo Lestari, 1987), hal 1.

berjenjang dengan baik, tidak asal asalan. Dan sertifikasi guru. Disana juga banyak anak-anak yang sudah bisa membaca dan menghafal Al-Qur'an bahkan ada yang sudah hafal 2 sampai 3 juz Al-Qur'an seperti ananda Adila Calya Zaliky dan ananda Qisyah Almira Arafah dari halaqah jilid Qur'an. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi pada anak-anak.

Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an diperlukan sebuah metode. Sebab, metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik.¹⁶ Metode dalam membaca Al-Qur'an yang dapat digunakan untuk memudahkan dan menyenangkan dalam proses belajar Al-Qur'an sudah banyak berkembang dan sangat beragam. Beberapa diantaranya adalah metode al-baghdadi, metode iqra', metode an-nahdliyah, metode al-barqi, metode qiro'ati, dan metode ummi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis bagaimana penerapan metode ummi dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Metode Ummi merupakan salah satu metode pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an yang sudah banyak berkembang di Indonesia. Metode Ummi merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Dalam pembelajarannya metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan yaitu pendekatan Bahasa Ibu yang pada hakekatnya pendekatan bahasa Ibu terdapat 3 unsur : *Direct Methode* (Metode langsung), *Repeatation* (diulang-ulang) dan Kasih Sayang Tulus. Dalam pembelajaran metode ummi terdapat 3 motto dan setiap guru pengajar Al-Qur'an metode ummi hendaknya memegang teguh 3 motto ini, yaitu mudah,

¹⁶ Ramayulius, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hal 184.

menyenangkan, menyentuh hati.¹⁷ Dikatakan menyenangkan karena metode ummi memiliki nada yang khas sehingga dapat menarik minat anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an dan anak-anak pun senang dalam melantunkan ayat suci Al-Qur'an, guru yang tersertifikasi juga merupakan salah satu indikator pembelajaran menjadi menyenangkan karena dalam mengajar dibutuhkan kesabaran, dan keikhlasan, serta kemampuan yang mumpuni untuk mengajar maupun mendidik santri. Guru yang sudah tersertifikasi tentunya mampu mengatur kelas dengan sedemikian rupa, mengajar dengan penuh senyum, keikhlasan, dan kasih sayang sehingga suasana kelas pun menjadi ceria tidak ada rasa takut maupun rasa tegang pada diri anak-anak ketika belajar. Kemudian pembelajarannya mudah dipahami anak-anak karena tidak banyak teori penjelasan yang disampaikan oleh guru melainkan guru langsung mencontohkan pelafalan huruf perhuruf dengan lantang dan menyentuh hati. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa santri. Salah satunya dengan ananda Naura Hasna Annida dia mengatakan "saya senang mengaji disini ustadzah karena seru banyak teman-teman di dalam halaqah, nada waktu mengajinya juga bagus. Sama ustadzah yang ngajar juga baik-baik gak pernah marah"¹⁸

Penerapan metode dalam kegiatan belajar mengajar adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perbuatan yang berbentuk membawa siswa ke tujuan, siswa melakukan pula serangkaian kegiatan atau perbuatan yang disediakan guru yaitu kegiatan belajar yang juga terarah pada tujuan yang akan dicapai. Metode Ummi sudah menyusun materi pembelajaran dalam bentuk buku yang terdiri dari 6 jilid yang masing-masing terdiri dari 40 halaman ditambah buku gharaibul qur'an

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Naura Hasna Annida, "Latar Belakang Masalah," *Wawancara*, 15 November, 2022. n.d.

dan tajwid dasar. Setiap buku terdapat pokok bahasan, latihan/pemahaman, dan keterampilan.

Adapun materi yang disusun dalam Jilid 1 Pengenalan huruf hijaiyah berharakat fathah dari Alif sampai Ya'; membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharakat fathah dari Alif sampai Ya'. Dalam Jilid 2 Pengenalan harakat selain fathah yaitu kasrah, dhammah, fathatain, kasratain, dan dhammatain. Jilid 3 Pengenalan bacaan mad yang dibaca panjang 2 harakat atau 1 Alif (satu ayunan). Jilid 4 Pengenalan huruf yang disukun dan huruf yang ditasydid. Jilid 5 Pengenalan cara waqaf dan pengenalan bacaan dengung. Jilid 6 Pengenalan bacaan Qalqalah dan pengenalan bacaan yang tidak dengung, Pengenalan bacaan ana, Pengenalan tanda waqaf dan washal. Dalam Al-Qur'an Pengenalan bacaan tartil dalam al-Qur'an dan pengenalan cara memberi tanda waqaf (cara berhenti) dan ibtida' (memulai bacaan) dalam Al-Qur'an. Dalam Jilid Gharib Pengenalan bacaan yang memerlukan kehati-hatian dalam membacanya dan pengenalan bacaan yang gharib dan musykilat dalam Al-Qur'an. Dalam Jilid Tajwid Pengenalan teori ilmu Tajwid dasar dengan materi hukum nun sukun atau tanwin, Ghunnah (nun dan mim bertasydid), hukum mim sukun, macam-macam idgham, hukum lafadz Allah, qalqalah, izhhar wajib, hukum ra', hukum lam ta'rif, dan hukum bacaan mad.

Rumah Qur'an Baitussuffah Bandar Lampung adalah lembaga pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan Metode Ummi. Menurut wawancara yang dilakukan dengan ustadzah vegita selaku sekretaris Rumah Qur'an Baitussuffah Bandar Lampung, Rumah Qur'an ini didirikan dikarenakan pendiri melihat situasi dan kondisi yang terjadi pada anak-anak ketika pandemi covid-19, dimana pada saat itu anak-anak dituntut untuk belajar dirumah secara daring menggunakan gadget. Sehingga timbul dampak negatif pada anak, anak menjadi cenderung kesulitan terhadap pembelajaran khususnya baca, tulis, dan menghafal Al-Qur'an karena proses belajar mengaji

dan setoran hafalan yang dilakukakn secara daring dan kurang optimal. Maka dari itu, Rumah Qur'an Baitus Shuffah hadir untuk memberikan solusi terhadap anak-anak yang membutuhkan bimbingan khusus dalam hal tahsin dan tahfidz secara langsung yang tentunya pelaksanaan belajar mengajar dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yang ada.¹⁹

Peneliti tertarik mengambil objek penelitian di Rumah Qur'an (RQ) Baitussuffah Bandar Lampung dengan alamat Jalan Untung Suropati Kota Bandar Lampung dikarenakan di Rumah Qur'an Baitussuffah ini terdapat banyak santri mulai dari anak-anak pra tk hingga anak-anak remaja yang belajar membaca Al-Qur'an. Dan mereka terlihat sangat bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi. Berdasarkan fenomena-fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Rumah Qur'an Baitussuffah dengan judul "Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Pada Anak-anak Di Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung".

Melihat banyaknya santri yang mengaji di Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung, dan berdasarkan hasil observasi langsung ditempat dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat antusias dengan adanya Rumah Qur'an ini karena hampir setiap harinya selalu ada orang tua yang datang untuk mendaftarkan putra-putrinya untuk belajar mengaji. Jadi hampir setiap hari santri Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung selalu bertambah.²⁰

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Dari apa yang telah di sampaikan di atas, maka peneliti dapat menentukan fokus penelitian pada Analisis penerapan

¹⁹ Vegita, "Latar Belakang Berdirinya Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung," *Wawancara*, 15 November, 2022.

²⁰ "Observasi Antusias Masyarakat," n.d.

metode ummi dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an pada anak-anak di Rumah Qur'an Baitussuffah Bandar Lampung. Sedangkan sub fokus penelitian ini terletak pada :

1. Penerapan fashohah (Makharijul huruf) pada jilid 1
2. Penerapan tanda baca selain fathah (kasrah, dhomah, fathatain, kasratin, dhommatain) pada jilid 2
3. Penerapan Lahjah (nada Ummi) dalam membaca Al-Qur'an pada jilid 3
4. kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an secara tartil pada jilid 4 ke atas.
5. faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode ummi pada anak-anak di Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Rumah Qur'an Baitussuffah Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan penerapan metode ummi dan menemukan faktor pendorong serta faktor penghambat penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana pengembangan diri untuk menambah pengalaman, wawasan, dan pengetahuan tentang metode ummi. Sehingga penulis dapat mengamalkan ilmu yang di peroleh dimanapun berada.

2. Bagi Pengajar

Melalui penelitian ini pengajar dapat memperoleh informasi terkait bagaimana penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak. Sehingga dapat di jadikan acuan untuk meningkatkan kualitas dari pengajar tersebut.

3. Bagi Santri

Melalui penelitian ini diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan anak-anak atau santri yang belajar mengaji di Rumah Qur'an Baitussuffah Bandar Lampung dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dengan metode Ummi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Skripsi Lusi Kurnia Wiyanti tahun 2016 mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Majelis Qur'an (Mq) Madiun". Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi pada orang dewasa saja. Selain membahas tentang proses pembelajaran Al-Qur'an, peneliti juga membahas kelebihan dan kelemahan serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an Di Lembaga Majelis Qur'an (Mq) Madiun.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada metode penelitian yakni sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, juga sama-sama bertujuan mengetahui proses pelaksanaan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri serta faktor pendorong dan faktor penghambat dalam metode Ummi seperti halnya penelitian yang diteliti penulis. Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada objek penelitian. Pada peneliti

terdahulu objeknya adalah orang dewasa, sedangkan peneliti terbaru membutuhkan objek penelitian dari anak-anak di salah satu taman pendidikan Al-Quran (TPQ).

2. Skripsi Naufal Azhari tahun 2019 mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri Di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung” Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang pengaruh penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an pada santri di TPQ Al Hikmah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat pada Objek penelitian adalah santri di salah satu Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ).

Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat pada metode penelitiannya. Pada penelitian ini metode yang digunakan yakni metode kualitatif, sedangkan pada penelitian terdahulu metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan fokus penelitian ditujukan pada pengaruh metode Ummi saja, tidak berfokus pada penerapan metode ummi dalam hal fashahah, tajwid, dan lahhah serta faktor pendorong dan faktor penghambat dalam metode Ummi seperti halnya penelitian yang diteliti penulis.

3. Skripsi Salim Saputra tahun 2019 mahasiswa jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Metode Ummi Di Sd Muhammadiyah Asean Batam” Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang implementasi metode ummi dengan pembahasan mengenai jilid dari jilid 1 – gharib.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada metode penelitian yakni sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada objek penelitian. Pada peneliti

terdahulu objeknya adalah siswa siswi SD Muhammadiyah Asean Batam, sedangkan peneliti terbaru membutuhkan objek penelitian dari anak-anak di salah satu taman pendidikan Al-Quran (TPQ).

4. Skripsi Laili Faiqoti Alfaini tahun 2022 mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjudul “Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Membaca dan Menulis Al-Quran Santri di TPQ Darul Karomah Malang” Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang penerapan metode Ummi secara kompleks untuk meningkatkan kualitas membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur’an.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat pada objek penelitian adalah santri di salah satu Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) serta bertujuan mengetahui proses pelaksanaan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an pada santri.

Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat pada metode penelitiannya. Pada penelitian ini metode yang digunakan yakni metode kualitatif, sedangkan pada penelitian terdahulu metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.

5. Skripsi Amalina Azizatul Lathifah tahun 2020 mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember, yang berjudul “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri Di Rumah Tahfidz Mawaddah Al Chaliq Kebonsari Jember” Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang penerapan metode Ummi secara kompleks untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat pada metode penelitiannya. Pada penelitian ini

metode yang digunakan yakni metode kualitatif, sedangkan pada penelitian terdahulu metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Pada objek penelitian juga memiliki persamaan yakni pada objek penelitian. santri di salah satu Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) serta bertujuan mengetahui proses pelaksanaan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada santri.

Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat pada tempat penelitiannya. Pada penelitian ini tempat yang diteliti berlokasi di jl. Untung suropti Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung, sedangkan pada penelitian terdahulu tempat yang diteliti berlokasi di Kebonsari, Jember.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field researc* yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni “pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika imiah.²¹

Peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil, dan mengamati budaya setempat serta terlibat langsung dengan orang-orang yang sedang ditelitinya melalui interaksi selama beberapa bulan atau beberapa tahun.

²¹ Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal 5.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya penerapan metode ummi, strategi dalam pembelajarannya, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang yang di alamiah. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak-anak di Rumah Qur'an Baitussuffah Bandar Lampung.

3. Data dan Sumber data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yakni data pokok dan data penunjang.

1) Data Pokok

Data yang digali dalam penelitian ini adalah :

a) Data yang berkenaan dengan Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an, yaitu:

- 1) kegiatan awal
- 2) kegiatan inti
- 3) kegiatan penutup

b) Data yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Rumah Qur'an Baitussuffah Bandar Lampung, yaitu:

- 1) Faktor tujuan

- 2) Faktor siswa : Minat, Perhatian
 - 3) Situasi dan kondisi
 - 4) Faktor fasilitas
 - 5) Faktor guru
- 2) Data Penunjang
- Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data ini meliputi:
- a) Gambaran umum lokasi
 - b) Jumlah guru
 - c) Jumlah santri-santriwati
 - d) Sarana dan prasarana
- b. Sumber data
- 1) Informan, 3 orang ustadzah dan 10 orang santri, pengurus atau koordinator Rumah Qur'an yang dapat memberikan kelengkapan informasi data yang telah diperoleh dari subjek penelitian.
 - 2) Dokumentasi, yaitu seluruh catatan arsip yang memuat data atau informasi yang mendukung penelitian ini.
4. Teknik pengumpulan data
- Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:
- a. Observasi
- Teknik ini digunakan agar peneliti dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagian dari data-data pokok yang diperlukan.
- Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi 2 macam berikut:
- 1) Observasi berperan serta (*participant Observation*)
- Dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan orang yang sedang diamati. Sambil

melakukan pengamatan, peneliti juga ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Seperti contoh, peneliti ikut bekerja di sebuah perusahaan untuk mengetahui aktivitas dan kegiatan karyawan-karyawan di perusahaan tersebut.

2) *Nonparticipant Observation*

Dalam observasi ini peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang yang diamati, dan hanya sebagai pengamat independen. Walaupun peneliti hadir di tempat penelitian namun hanya mengamati dan melakukan pencatatan dari apa yang telah diamati. Seperti contoh, pengamatan peneliti di sekolah untuk mencatat kegiatan proses belajar dan mengajar, tetapi peneliti tidak bekerja di sekolah tersebut.

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati bagaimana berlangsungnya model pembelajaran klasikal baca simak metode Ummi di Rumah Qur'an Baitussuffah Bandar Lampung dengan menggunakan jenis observasi non partisipan, yang dilakukan sebanyak 8 kali observasi. Observasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 15 November 2022, 16 November 2022, 05 Desember 2022, 14 Januari 2023, 04 februari 2023, 14 April 2023, 29 Mei 2023, 15 Juni 2023.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan percakapan yang mengarah kepada masalah tertentu, ini merupakan proses jawab verbal. Wawancara bisa dilakukan secara langsung dengan face to face maupun via telepon.

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk menggali data tentang proses dan hasil dari penerapan model pembelajaran klasikal baca simak metode

Ummi di Rumah Qur'an Baitussuffah Bandar Lampung. Wawancara dilakukan peneliti sebanyak 8 kali, dengan beberapa informan diantaranya sekretaris Rumah Qur'an Baitussuffah Bandar Lampung, ustadzah pengajar halaqah jilid 4, ustadzah pengajar halaqah jilid 5, ustadzah pengajar halaqah jilid 6 dan gharib, dua orang santri dari halaqah jilid 3, dua orang santri dari halaqah jilid 4, dua orang santri dari kelas halaqah 5, dua orang santri dari halaqah jilid 6 dan dua orang santri dari halaqah jilid Quran.²²

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode dimana peneliti mencari data mengenai hal-hal atau berupa catatan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian seperti halnya sejarah berdirinya, keadaan pengurus, pengajar dan keadaan santri serta sarana dan prasarana yang ada di Riumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung.

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan Proposal Skripsi ini disusun dan membaginya menjadi tiga bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Merupakan pendahuluan yang di dalamnya menggambarkan dan mendeskripsikan secara keseluruhan tentang isi penulisan skripsi, yang diawali dengan penegasan judul, latar belakang, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian, data dan sumber data dan metode pengumpulan data yang meliputi: metode wawancara, metode

²² Halaqah adalah sebutan bagi kelas-kelas yang ada di Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung, contohnya: halaqah jilid 1

observasi dan metode studi dokumentasi, serta sistematika pembahasan.

- Bab II Dalam bab ini menjelaskan teori yang melandasi penelitian ini, yaitu pada sub pertama mengenai pengertian metode Ummi, Visi Misi dan Motto Metode Ummi, Kekuatan Metode Ummi. Pada sub bab kedua mengenai pengertian Al-Qur'an, pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an, faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an adab membaca Al-Qur'an dan keutamaan membaca Al-Qur'an.
- Bab III Gambaran umum objek dan fakta data pada bab tiga ini, penulis memaparkan sebagai berikut: sejarah Rumah Qur'an Baitussuffah, lokasi penelitian, visi misi Rumah Qur'an Baitussuffah, struktur pengurus, keadaan sarana prasarana, keadaan guru, keadaan santri, kelebihan dan kekurangan metode ummi dan serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode ummi pada anak-anak di Rumah Qur'an Baitussuffah Bandar Lampung.
- Bab IV Pada bab ini menyajikan tentang analisis terhadap hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Bacaan Al-Quran pada anak-anak di Rumah Qur'an Baitussuffah Bandar Lampung.
- Bab V Pada bab ini merupakan akhir pembahasan yang berisi tentang kesimpulan terhadap pembahasan data dan saran sebagai bahan pertimbangan.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah data terkumpul dan dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ummi dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Rumah Qur'an Baitussuffah Bandar Lampung sebagai berikut:

1. Penerapan metode Ummi dalam belajar membaca Al-Qur'an yaitu mengklasifikasikan santri perjilid sesuai dengan kemampuannya, mulai dari jilid 1 sampai dengan jilid Tajwid Al-Qur'an. Teknis mengajar jilid 1 dan 2 dengan model pembelajaran klasikal individual atau klasikal baca simak, dan untuk jilid 3 sampai dengan jilid 6 termasuk Al-Qur'an, Tajwid, dan Gharib dengan model pembelajaran klasikal baca simak, atau baca simak murni. Dengan tahapan pembelajaran pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan / keterampilan, evaluasi, dan penutup. Evaluasi metode Ummi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an terdiri dari 3 macam evaluasi yaitu evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid dan evaluasi akhir (Munaqasah). Penerapan metode ummi dalam hal fashahah mengalami peningkatan, pada jilid 1 dan 2 anak-anak diajarkan cara membaca huruf hijaiyah berharakat fathah, kasrah dan dhommah sesuai dengan makhraj dan fashahahnya dengan model pembelajaran klasikal individual atau klasikal baca simak.
2. Metode Ummi memiliki lajhah (nada) yang khas yaitu nada rost yang paling dasar yaitu awal maqom rost (rendah tinggi) sehingga dapat memudahkan anak-anak dan menumbuhkan minat pada anak akan belajar membaca Al-Qur'an. Penerapan metode ummi dalam hal lajhah (nada Ummi) mengalami peningkatan, pada jilid 3 keatas anak-

anak mulai diajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan lajhah (nada) Ummi rendah tinggi beserta dengan penjelasan-penjelasan tajwidnya dengan model pembelajaran klasikal baca simak atau klasikal baca simak murni.

3. Hasil pembelajaran Al-Qur'an pada anak-anak selama menggunakan metode ummi adalah kemampuan membaca jilid santri dari jilid 1 hingga Qur'an mengalami peningkatan yang signifikan sekitar 85-90%. Yang awalnya santri baru mengenal huruf hijaiyah atau belajar mengenai makhrāj dan fasahah kemudian setelah sampai pada tahap jilid 3 mulai belajar mengenai lajhah (nada Ummi) hingga sampai pada jilid selanjutnya bisa membaca jilid dengan tartil dan tajwid yang baik dan benar. Untuk santri yang berada di tingkatan Al-Qur'an mereka sudah terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil, sudah paham tajwid dan bisa menerapkannya. Serta banyak santri yang sudah hafal surat-surat pendek juz 30.
4. Faktor pendorong dalam metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung adalah niat yang lurus, alat peraga yang memadai dan metode yang mudah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kualitas guru yang belum memadai, tingkatan umur yang berbeda dalam satu halaqah, pengondisian kelas yang kurang maksimal serta kurangnya manajemen waktu dalam kelas. Sebagai upaya penanganan faktor penghambat yang ada koordinator maupun guru-guru di Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung telah melakukan upaya-upaya demi *upgrade* kualitas guru dan menciptakan suasana kelas yang nyaman.

B. REKOMENDASI

1. Bagi para santri diharapkan selalu semangat dalam mempelajari Al-Qur'an. Karena membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai dengan tajwidnya merupakan perintah Allah serta hukumnya adalah fardhu A'in.

2. Bagi para ustadz / ustadzah agar lebih mengawasi dan melihat kemampuan para santri dalam mempelajari Al-Qur'an, serta mampu lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan strategi dan metode pembelajaran sehingga anak-anak tetap nyaman saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Bagi peneliti diharapkan hal ini dapat menjadi bahan penambah wawasan sebagai seseorang yang akan menjadi pendidik baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.



DAFTAR RUJUKAN

- Adhim, Said Abdul. *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an*. Solo: Anggota SPI, 2009.
- Aisyah, Nur. "Faktor Pendorong Dan Penghambat Dalam Penerapan Metode Ummi Di Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung," n.d.
- Aisyah, Nur. "Penerapan Metode Ummi Di Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung," 2023.
- Annida, Wawancara Santri Naura Hasna. "Latar Belakang Masalah," n.d.
- "Aplikasi KBBI Offline 1.3," n.d.
- Arif, Moh. *Konsep Dasar Pembelajaran UMMI Di Sekolah Dasar/MI*. Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014.
- BA, Abdullah Asy'ari. *Pelajaran Tajwid*. Surabaya: Apollo Lestari, 1987.
- Bahasa, Tim Penyusun Kamus Pusat. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed-3 Cet 2*. Jakarta: Balai Pustaka, 849.
- Belia, Harahap Sri. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scopindo media cetak, 2020.
- . *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scopindo media cetak, 2020.
- Buku Jilid Metode Ummi*, n.d.
- Buna'I. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: CV.Jakad, media Publishing, 2019.
- Chaniago, Amran YS. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- "Dewan Kurikulum STP Khoiru Ummah, SOP Kegiatan Belajar Mengajar," 1. Bogor: STP Khoiru Ummah, n.d.
- "Dokumentasi Keadaan Guru Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung (15 November 2022)," 2022.
- "Dokumentasi Keadaan Santri Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung," 2022.
- "Dokumentasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Rumah

- Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung," n.d.
- Fadhilah. "Faktor Pendorong Dan Penghambat Dalam Penerapan Metode Ummi Di Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung," n.d.
- Faisol. *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Forboy, Sandy. "Penerapan Metode Cooperative Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Gagasan Sebuah Teks." *Jurnal Artikulasi* 7 (2009): 419.
- "Hasil Wawancara Dengan Aqilla Selaku Santri Halaqah Jilid 4," 2023.
- "Hasil Wawancara Dengan Chaira Selaku Santri Halaqah Jilid 4," 2023.
- "Hasil Wawancara Dengan Fildza Selaku Santri Halaqah Jilid 5," 2023.
- Humam, As'ad. *Buku Iqra*. Yogyakarta, 2000.
- Husni, Teti Nurhayati Euis Cici Nurunnisa. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqra." *Penelitian Tindakan Kelas Di Raudhatul Athfal Daarul Hikmah Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis* 3 (2018): 2–4.
- Indra, Delfi. "Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Mengaji Maghrib Di Provinsi Sumatera Barat, Study Komparatif Di Tiga Daerah," n.d., 108–9.
- Jakarta. *Dapartemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Edisi II, 1989.
- Khanova Maulana, Fashohatul Lisan. *Bandung: Indonesian Al Qur'an Center*, 2018.
- Khon, Abdul Majid. *Praktikum Qira'at*. Jakarta: AMZAH, 2011.
- Kurniawan, Aria. "13 Pengertian Analisis Menurut Para Ahli." <http://gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/>, n.d.
- Mahmud, Al-Dausary. "Membaca Al-Qur'an Adab Dan Hukumnya." ebook www.alukah.net, 2022.
- MF, Muzammil. *Qooidah Baghdadiyah*. Jakarta: Markas Quran, 2004.
- Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, h.4-5*, n.d.

- Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, h.5-9, n.d.
- MS, Masruri & A. Yusuf. *Metode Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an*. Surabaya: Lemabaga Ummi Foundation, 2007.
- Muhadjir Sulthan, Al-Barqy. *Belajar Baca Tulis Huruf Al-Qur'an*. Surabaya: Sinar Wijaya, 1991.
- Muhammad Ishak, Syafaruddin, dan Masganti Sit. "Pelaksanaan Program Tilawah Al- Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MAS Al-Ma'sum Stabat." *Edu Riligia*, n.d., 610–11.
- "Observasi Antusias Masyarakat," n.d.
- "Observasi Dan Dokumentasi Sarana Prasarana Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung (15 November 2022)," 2022.
- <https://rumah-quran.org/>. "Pengertian Rumah Qur'an," 2022.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam mulia, 2015.
- Ramayulus. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2006.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: CV.Penerbit Diponegoro, 2010.
- . *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2005.
- Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Saputra, Salim. "Implementasi Pembelajaran Alquran Metode Ummi Di Sd Muhammadiyah Asean Batam." *Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia* 8 (2022): 533–36.
- Sholeha. "Faktor Pendorong Dan Penghambat Dalam Penerapan Metode Ummi Di Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung," n.d.
- Sholehah. "Faktor Pendorong Dan Penghambat Dalam Penerapan Metode Ummi Di Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung," n.d.
- Suriadi, Andi. *Buku Qiroah*. Makassar: Yayasan Foslamic, 2014.
- Vegita. "Latar Belakang Berdirinya Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung," 2022.
- Vegita, Wawancara. "Latar Belakang Berdirinya Rumah Qur'an Baitus Shuffah Bandar Lampung," 2022.
- Wahbah Al-Zuhayly, Puasa Dan I'tikaf. *Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

- Wahyudi, Moh. *Ilmu Tajwid Plus*. 1st ed. Surabaya: Alam Jaya, 2007.
- Wardani, Vegita Yulia. “Target Pencapaian Rumah Qur’an Baitus Shuffah Bandar Lampung,” 2022.
- Wati, Risna. “Penerapan Metode Ummi Di Rumah Qur’an Baitus Shuffah Bandar Lampung,” 2023.
- Zuhdi, Masjfuk. *Pengantar Ulumul Qur’an*. Karya Abdi. Surabaya, 1997.

